

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS V DI SDN 2 LABUAPI**

Astri Wulandari Putri<sup>1</sup>, A. Hari Witono<sup>2</sup>, Khairun Nisa<sup>3</sup>.

<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

[1astriwulandariputri27@gmail.com](mailto:1astriwulandariputri27@gmail.com), [2hariwitono.fkip@unram.ac.id](mailto:2hariwitono.fkip@unram.ac.id),

[3khairunisa.pgsd@gmail.com](mailto:3khairunisa.pgsd@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research examines the implementation of character education at SDN 2 Labuapi, both inside and outside the classroom. The approach used is qualitative descriptive with the aim of describing in depth character education activities in schools. The subjects of this research were a number of class V students. Data was collected from January to April 2024 through interviews with school principals, teachers, and observations of a number of students' activities. The results of the research show that character education is applied in class V learning at SDN 2 Labuapi through the planning, learning implementation and evaluation stages. Teachers actively integrate character values into lesson plans (RPP) and daily activities, giving concrete examples such as being polite and courteous towards teachers, helping friends, being disciplined, managing active classes, and instilling values. honesty and empathy. Evaluation is carried out to improve and optimize future learning processes. The results of research on character education outside the classroom show that character education at SDN 2 Labuapi is carried out in taekwondo and scout extracurricular activities. The results of implementing character education at SDN 2 Labuapi are that students carry out character education, are more disciplined and responsible for themselves both inside and outside the classroom.*

*Keywords: Character Education, Teachers, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter di SDN 2 Labuapi, baik di dalam maupun di luar kelas. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Subjek penelitian ini adalah sejumlah siswa kelas V. Data dikumpulkan dari Januari hingga April 2024 melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan observasi terhadap sejumlah kegiatan atau aktifitas siswa-siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran kelas V SDN 2 Labuapi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kegiatan sehari-hari, memberi contoh konkret seperti bersikap sopan dan santu terhadap guru, membantu teman, bersikap disiplin, mengelola kelas aktif, dan menanamkan nilai-nilai kejujuran dan empati. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran mendatang. Hasil penelitian pendidikan karakter di luar kelas menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SDN 2 Labuapi terlaksana dalam kegiatan ekstrakurikuler taekwondo dan pramuka. Hasil pelaksanaan

pendidikan karakter di SDN 2 Labuapi adalah siswa-siswa melaksanakan pendidikan karakter, lebih disiplin dan bertanggung jawab atas diri sendiri baik didalam maupun diluar kelas.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Guru, Peserta Didik.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman, serta pembentukan karakter yang dilakukan guru kepada peserta didik. Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun pribadi bangsa. Banyak anak-anak saat ini usianya masih dini karakternya kurang baik. Salah satu cara untuk memperbaikinya yaitu melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan informal bisa diperoleh dari lingkungan terdekat yaitu keluarga. Sedangkan pendidikan formal diperoleh di lembaga pendidikan di sekolah (Chan.dkk, 2019).

Nilai-nilai dalam pendidikan karakter dikembangkan berdasarkan beberapa sumber, yakni agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber/landasan tersebut maka berikut merupakan nilai-nilai yang dapat dikembangkan: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7)

mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggungjawab (Puskur, 2010).

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diutarakan sebelumnya, bahwa sudah banyak karakter anak yang kurang baik saat ini, pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi solusi untuk terciptanya generasi penerus bangsa yang berkarakter positif. Salah satu nilai dari pendidikan karakter yang diharapkan dapat membawa peserta didik ke arah yang lebih positif, utamanya ketika berada di lingkungan sekolah adalah nilai karakter. Sejalan dengan fungsi menurut Tulus Tu'u (2004), diantaranya menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, dorongan untuk melakukan ketaatan, motivasi untuk mengikuti aturan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitertur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru yang baik, anak didik pun menjadi baik. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru yang ideal (Djamarah, 2010). karenanya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswa mencapai tujuan yang diinginkan (Witono, 2021)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu guru di SDN 2

Labuapi, dinyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter yang dilakukan telah dilakukan guru dengan baik kepada siswa. Dijelaskan pula, bentuk pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan guru di dalam dan di luar kelas, bentuk pelaksanaan di dalam kelas yaitu dengan proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dan kegiatan diluar kelas dilaksanakan pada ekstrakurikuler yang dilaksanakan siswa. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di kelas V SDN 2 Labuapi. Dimana dengan dilakukannya penelitian ini dan diketahui letak permasalahannya, maka diharapkan selanjutnya sekolah dapat menemukan dan melaksanakan sebuah solusi untuk membantu meningkatkan siswa. Tentunya dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral, diharapkan pula siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki moralitas yang kuat di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena

penelitian ini mengeksplor fenomena tentang pendidikan karakter siswa kelas V di SDN 2 Labuapi. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Lokasi penelitian berada di SDN 2 Labuapi, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V dan Siswa kelas V SDN 2 Labuapi, sedangkan objek penelitian mencakup pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yang ada di SDN 2 Labuapi dan bagaimana cara guru menerapkan pendidikan karakter kepada siswa didalam kelas maupun diluar kelas.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan pendidikan karakter dapat diuraikan menjadi dua setting, pertama yang dilakukan guru di dalam kelas dan kedua di implementasikan di luar kelas.

#### **1. Implementasi Pendidikan Karakter di dalam Kelas**

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di dalam kelas ada 3 tahap yang dilakukan. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

##### **A. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam tahap perencanaan guru melakukan analisis KI dan KD kemudian guru menyantumkan nilai-nilai karakter di dalam RPP yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tahap perencanaan dilakukan ketika pembelajaran dilakukan terarah dan tidak keluar dari yang seharusnya disampaikan. Berikut yang dilakukan guru dalam tahap perencanaan:

- **Penambahan penguatan nilai-nilai karakter dalam mendesain RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dalam menyusun RPP Guru kelas V menambahkan penguatan nilai-

nilai karakter dalam mendesain RPP. Hal ini sebagai gambaran awal bagaimana nanti dalam pembelajaran guru menjalani skenario pembelajaran dapat menerapkan nilai-nilai karakter.

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup guru selalu menanamkan nilai-nilai karakter. berikut ini hal-hal yang dilakukan oleh guru dalam penerapan pendidikan karakter pada pelaksanaan pembelajaran:

**Tabel 1, Penerapan nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Siswa SDN II Labuapi**

| TAHAPAN                  | ITEM  |
|--------------------------|---|
| Pelaksanaan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru datang tepatwaktu</li> <li>- Mengucapkan salam dengan ramah kepada peserta didik dengan ramah</li> <li>- Berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>- Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>- Mendoakan peserta didik yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melayani peserta didik tanpa membedakan</li> <li>- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang aktif dan mengandung penguatan karakter.</li> <li>- Guru memberi contoh kongkrit penguatan pendidikan karakter pada saat pembelajaran</li> <li>- Guru menanamkan kejujuran baik melalui perkataan dan perbuatan</li> <li>- Memberikan kesimpulan yang mengandung penguatan pendidikan karakter.</li> </ul> |
|--|--|

### **C. Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk proyeksi pembelajaran selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan bukan hanya terkait aspek kognitif peserta didik. Guru melakukan evaluasi setelah melakukan pembelajaran. Hal ini

dilakukan oleh guru kelas V SDN 2 Labuapi. Guru mencatat kejadian yang terjadi dan guru mengevaluasi apa yang salah dalam pembelajaran.

## **2. Implementasi Pendidikan Karakter di Luar Kelas**

Kegiatan yang dilakukan di luar sekolah yang dilaksanakan di SDN 2 Labuapi khususnya kelas V dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah ekstrakurikuler. Implementasi Pendidikan karakter ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa kelas V adalah ekskul Taekwondo dan Pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut setiap guru ekstrakurikuler memiliki peraturan tersendiri untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.

Setiap guru ekstrakurikuler memiliki cara tersendiri untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Pada Ekstrakurikuler Pramuka guru mengajarkan siswa untuk takwa kepada tuhan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, dll. Hal tersebut tercantum didalam dasadarma pramuka yang diterapkan melalui kegiatan-kegiatan didalam

ekskul. Sedangkan dalam ekskul Taekwondo guru mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa percaya diri, tanggungjawab, disiplin dan keberanian, yang diterapkan dalam bentuk gerakan-gerakan teknik dasar seperti, kuda-kuda, pukulan, tendangan, dan tangkisan.

Peran guru didalam ekstrakurikuler adalah membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ekskul, serta memberi contoh bagaimana menerapkan pendidikan karakter yang dapat ditanamkan dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Contoh penerapan yang dapat dilakukan guru seperti, datang lebih dulu sebelum siswa, menolong siswa yang sakit saat kegiatan ekskul, membuang sampah yang terlihat didepan mata, dll. Dari penerapan tersebut siswa akan mengambil contoh kepada guru, dan melaksanakan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

### **Tabel 2, Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Ekskul siswa SDN II Labuapi**

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di kelas V SDN 2 Labuapi dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter didalam dan diluar kelas.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter didalam kelas terlaksana dalam proses pembelajaran, yang terbagi dalam tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter diluar kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Ekstrakurikuler. Evaluasi implementasi pendidikan karakter siswa kelas V di SDN 2 Labuapi dilakukan dengan melakukan penilaian sikap pada siswa untuk kemudian dibahas permasalahan bersama saat rapat bersama guru dan kepala sekolah serta melibatkan wali siswa apabila diperlukan. Kurangnya perhatian dari guru tentang penerapan pendidikan karakter siswa membuat siswa masih melakukan perbuatan penyimpangan seperti, mencontek, kurangnya sopan santun siswa dalam pembelajaran dikelas, adanya

| Pelaksanaan  | Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter   |
|--------------|--|
| Guru & Siswa | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat waktu</li> <li>• Rapi</li> <li>• Menghargai Sesama</li> <li>• Mendengarkan Pendapat</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Percaya Diri.</li> </ul> |

beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR dan membully. Hal tersebut dapat diatasi dengan pengawasan yang lebih intensif dan penerapan nilai pendidikan karakter yang lebih kuat dikelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Hari, W. 2021. Analisis Strategi Guru dalam Mengajar Siswa *Slow Learner* di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 1(2):57-58.
- Annisa, Fadillah. (2019). "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 10(1): 69–74.
- Arismantoro. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter.*
- Astriani, F A, S Lestari, and M

- Budiarti. (2020). "Analisis Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SD Negeri Banjarejo."...*Konferensi Ilmiah Dasar 2*: 290–93. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1578>.
- Chan, Faizal et al. (2019). "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2): 137–45.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Mizan: Bandung.
- Eka Purwanti, dan Yantoro, Issaura Sherly Pamela. (2020). "Kenakalan Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5(2): 112–17.
- Ernawanto, Yoni, Utama Utama, Minsih Minsih, and Yeny Prastiwi. (2022). "Internalisasi Pendidikan Karakter Siswa Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3): 3398–3404.
- Guntur Setiawan. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Hapsari, Yuniarti Mira. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Binorong, Bawang, Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(8)
- Irsan, and Syamsurijal. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5(1): 10-17.
- Kementrian Pendidikan Nasional (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas.
- Koesoema, A. D. (2015). Strategi pendidikan karakter: Revolusi mental dalam lembaga pendidikan. PT Kanisius.
- Komang, Ni, Indah Rany, and Fitri Puji Astria. (2023). "Implementasi Pendidikan Karakter Kean Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN 2 Kuranji Tahun Ajaran 2022 / 2023." 8: 704– 10. Marzuki. (2015). Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Masnur Muslich. (2022). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.
- Mulyadi. (2015). Implementasi Kebijakan. Balai Pustaka: Jakarta.
- Mulyasa, E. (2002). Kurikulum Berbasis kompetensi. Konsep Karakteritik dan Implementasi. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika  
Offset. [https://books.google.co.id/books/about/Manajemen\\_Pendidikan\\_Karakter.html?id=GT6AEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Pendidikan_Karakter.html?id=GT6AEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Murniyetti, Murniyetti, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. (2016). "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar."

- Jurnal Pendidikan Karakter* 7(2): 156–66.
- Naim, N. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Noor, R. M. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Insan Mandiri.
- Puskur, B. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Rohmah, Nadia, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1):150.
- Sina, M. (2018). Penanaman Nilai di SD Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siswinarti, P. R. (2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter untuk membangun bangsa beradab*. Retrieved August, no. Sirait, Bistak. (2008). <http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruh-belajar-Sobri>, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, Arif Widodo, and Deni
- Sutisna. (2019). "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kultur Sekolah." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6(1): 61–71.
- Shochib, Moch. (2001). "Pola asuh orang tua untuk mengembangkan diri" Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwartini, Sri. (2017). "Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4(1):222. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>.
- Tu'u, T. (2004). *Peran pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: grasindo, 82.
- Uge, Sarnely, Wa Ode Lidya Arisanti, and Hikmawati Hikmawati. 2022. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6(2):460.
- Wahyudin, A., Anisykurlillah, I., & Harini, D. (2011). Analisis dysfunctional audit behavior: Sebuah pendekatan karakteristik personal auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2).
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012) "Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa". Yogyakarta: teras.
- Wiyani, N. A. (2013). Fungsionalisasi Masjid Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 5(2).
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh. Sapriya, and Dasim Budimansyah..

- (2014). "Implementasi Pendidikan Karakter Di SD Negeri 7 Tanjung Raja." Implementasi Pendidikan Karakter Di SD Negeri 7 Tanjung Raja 2(2): 286–95.
- Yusmarlina, Susi Pirdayani. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kean Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek." (April): 73. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9>.